



**Universitas Negeri Surabaya
Program Studi S1 MKDU**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		Minggu Ke																
		CPMK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1				✓	✓				✓							✓	
	CPMK-2	✓	✓				✓											
	CPMK-3							✓										
	CPMK-4								✓									
	CPMK-5									✓								
	CPMK-6										✓							
	CPMK-7										✓	✓	✓					
	CPMK-8													✓				
	CPMK-9														✓			
Deskripsi Singkat MK		Pembahasan secara reflektif empiris akademis nilai-nilai dasar kekatolikan (katolisitas) dalam konteks keilmuan sesuai bidang ilmu untuk pengembangan sikap profesional religius dengan metode pembelajaran berbasis projek (PBL), dan studi kasus (case study)																
Pustaka		Utama :		1. Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan 2. KWI. (1996). Iman Katolik. Yogyakarta-Jakarta: Kanisius&Obor 3. Rausch, Thomas P. (2001). Katolismisme. Yogyakarta: Kanisius 4. Powel, John., (1998). Visi Kristiani. Yogyakarta: Kanisius														
		Pendukung :		1. Paulus, J.P. 1983. Kitab Hukum Kanonik "Codect Iuris Canonoc". Jakarta: Obor 2. KWI. 1996. Pedoman Gereja Katolik Indonesia. Jakarta: Obor														
Dosen Pengampu																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]			Bobot Penilaian (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Pembelajaran daring: Penjelasan (1)deskripsi, (2)kompetensi, (3)sekuensi materi, (4)strategi, dan (5)referensi 100 menit	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	5%											

2	Memahami proses berpikir reflektif empiris, teoretis, biblis, dan analitis-sintesis pada setiap topik kajian.	(1)Menyebutkan bagian-bagian makalah individual, (2)menyebutkan substansi isi setiap bagian, (3)menyebutkan proses berpikir pada setiap bagian	Kriteria: Menyebutkan dengan benar bagian, substansi bagian, dan proses berpikir setiap bagian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Daring: Penjelasan template makalah individual untuk setiap topik perkuliahan 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	5%
3	Mengidentifikasi ciri-ciri kekatolikan dalam syahadat (credo) para rasul sebagai dasar iman.	1. Mahasiswa dapat menyebutkan dasar utama dan pertama iman Katolik 2. Mahasiswa dapat menunjukkan penghayatan iman berpusat pada Kristus dalam keanekaragaman kebenaran ajaran agama lainnya. 3. Mahasiswa dapat menyebutkan bagian credo yang mendasari iman berpusat pada Kristus 4. Mahasiswa dapat menunjukkan perwujudan penghadiran Kristus dalam kehidupan keseharian.	Kriteria: Benar secara faktual empiris, teoretis, dan biblis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring: Presentasi makalah tetang Katolisitas dan Personalitas 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	7%
4	Mengidentifikasi perwujudan nilai-nilai kekatolikan dalam bidang ilmu sesuai dengan etika akademik.	1. Mahasiswa dapat mewujudkan penghayatan imannya dalam pemikiran inovatif dan kreatif. 2. Mahasiswa dapat menunjukkan dokumen gereja dan isinya yang mendasari perilaku keilmuwanannya. 3. Mahasiswa dapat menyajarkan perilaku obyektif dalam keilmuan dengan isi sepuluh perintah Allah. 4. Mahasiswa dapat menyebutkan ilmuwan Katolik yang mengembangkan ilmunya sesuai imannya	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring: Presentasi makalah individual tentang Katolik dan Akademik 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	7%

5	Mengomparasi persamaan dan perbedaan tugas gereja dan negara	<p>1. Mahasiswa dapat menyebutkan isi dokumen gereja tentang hubungan gereja dan negara</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tugas apostolik gereja dalam bidang politik</p> <p>3. Mahasiswa dapat menyebutkan dasar yuridis partisipasi umat Katolik dalam politik</p> <p>4. Mahasiswa dapat menyebutkan kesamaan tugas gereja dan negara dalam mewujudkan kesejahteraan bersama</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring: Presentasi makalah individual tentang partisipasi umat Katolik dalam dunia politik 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	7%
6	<p>1. Mengidentifikasi peristilahan yang merepresentasikan makna kerukunan antarumat beragama</p> <p>2. Mewujudkan kerukunan antarumat beragam</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menunjukkan istilah yang tepat untuk toleransi antarumat beragama</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyebutkan dasar kerukunan antarumat beragama dalam Katekismus Gereja Katolik dan dokumen gereja</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi hambatan dialog antarumat beragama</p> <p>4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perwujudan kerukunan antarumat beragama</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring: Presentasi makalah individual tentang kerukunan antarumat beragama 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	7%
7	Mengidentifikasi praktik devosional yang memperteguh iman	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan praktik devosional yang memperteguh iman</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi buah rohani praktik devosional</p> <p>3. Mahasiswa dapat menunjukkan praktik devosional yang benar</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring: Presentasi makalah individual tentang praktik devosional 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	6%

8	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	Mampu menyebutkan butir-butir pokok setiap topik bahasan .	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio		Daring: Ujian tulis tentang deskripsi diri sebagai mahasiswa/akademisi katolik 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
9	1.Mengidentifikasi arti panggilan hidup dalam iman Katolik 2.Mengidentifikasi karekteristik panggilan hidup selibat	1. Mahasiswa dapat menyebutkan arti panggilan hidup dalam iman Katolik 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi penghayatan hidup selibat yang benar 3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi praktik hidup selibat yang benar	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring: Presentasi makalah individual tentang panggilan hidup orang katolik 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	7%
10	Mengidentifikasi pemikiran logis, kritis, sistematis di bidang ilmunya	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi sikap keilmiahanaan dalam hubungannya dengan iman Katolik 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi hubungan ilmu dan iman dalam kaitannya dengan akal budi 3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi penerapan berpikir kritis dalam bidang ilmu.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring: Presentasi makalah individual tentang hubungan ilmu dan iman 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	7%
11	Mengidentifikasi karakteristik berpikir radikal dalam bidang ilmu	1. Mahasiswa dapat mengurutkan proses berpikir logis secara radikal dalam bidang ilmu 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi inti pemikiran yang berbasis kekatolikan untuk mencegah radikalisme	Kriteria: Benar dari kajian referensial, konseptual. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio		Daring: Presentasi dan diskusi makalah kelompok tentang Radikalisme dan Antiradikalisme 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	10%

12	Mengidentifikasi karakteristik berpikir radikal dalam bidang ilmu	<p>1. Mahasiswa dapat mengurutkan proses berpikir logis secara radikal dalam bidang ilmu</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi inti pemikiran yang berbasis kekatolikan untuk mencegah radikalisme</p>	<p>Kriteria: Benar dari kajian referensial, konseptual.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>		Daring: Presentasi dan diskusi makalah kelompok tentang Radikalisme dan Antiradikalisme 100	<p>Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i></p>	10%
13	Mengontruksi pikiran alternatif melawan radikalisme.	<p>1. Mahasiswa dapat menyebutkan prinsip pendidikan multikultural untuk pencegahan radikalisme</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri pendidikan multikultural untuk pencegahan radikalisme</p>	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>		Daring: Presentasi dan diskusi makalah kelompok tentang alternatif melawan radikalisme 100	<p>Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i></p>	10%
14	Mengidentifikasi penyimpangan praktik devosional.	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi penyimpangan praktik devosional yang melemahkan iman</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyebutkan sikap batin yang menyimpang dari laku devosional</p>	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Daring: Presentasi dan diskusi makalah individual tentang praktik devosional 100	<p>Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i></p>	6%
15	Mengidentifikasi ciri keimanan Katolik yang perlu dihidupi	<p>1. Mengidentifikasi ciri keimanan Katolik yang bertentangan dengan faham radikalisme</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi sikap yang perlu dikembangkan dalam bidang ilmu sesuai iman Katolik</p>	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>		Daring: Presentasi dan diskusi topik tentang iman Katolik, ilmu, dan pemikiran radikal 100	<p>Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i></p>	6%

16	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan Sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Tes	Daring: Ujian tulis bebasis komputer 100	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	----------------------------------	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	48.99%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	38.99%
3.	Penilaian Portofolio	11.99%
		99.97%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.